

**STRATEGI PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN UJIAN NASIONAL
DI SMP NEGERI 2 TAPUNG HILIR**

TESIS



Oleh
MUHAMMAD IDRIS
NIM : 93200

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam
mendapatkan gelar magister pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PEROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan
beramal saleh,*

Bahwa untuk mereka ampunan dan pahala yang besar

(Al Ma'idah: 9)

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada-Mu ya Rabbi
Asa ini telah dapat kuraih
Kesulitan dan rintangan adalah perjuangan
Sesungguhnya dibalik kesusahan ada kemudahan

Teriring rasa terima kasih yang mendalam
Karya ini kupersembahkan buat yang mulia ayah (alm) bunda
Dan yang tercinta istriku Azmita Neli
Atas segala dorongan dan semangat,
Serta ketiga putriku tersayang, Anita Idris,
Marlaily Idris dan Tri Novita Idris, yang telah banyak berkorban
Demi tercapainya cita-cita ini.

Ku aminkan doa ku ya Allah
Dengan harapan semoga Engkau
Melindungi keluarga kami
Menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahma.

Dari lubuk hati
Yang dalam kusampaikan terima kasih
Yang tulus dan ikhlas buat teman-teman seperjuangan
Yang memberikan support dan yang selalu menjaga kekompakan.

Padang, Nopember 2010

Muhammad Idris

ABSTRACT

Muhammad Idris, 2010. Subject Learning Strategies in Junior High School National Examination 2 Tapung Downstream. Thesis Graduate Program, State Universityf padang.

The process of learning on subjects of national examinations at Junior High Country 2 Tapung Downstream has not been able to improve student learning outcomes. It is characterized by low learning results in all four subjects the national exam (Indonesian, English, Mathematics and Natural Sciences). The purpose of this study is to reveal the strategies implemented by teachers teaching subjects of national examination which consists of: organizing strategies of learning, learning delivery strategies and learning management strategies.

This research was conducted with qualitative methods, data collection using observation, interviews, and study documentation. Informants of this study is that teachers of subjects of national class IX exams, some students, and the vice principal Tapung SMP Negeri 2 Downstream.

The results showed: the teachers of subjects of national examinations have not implemented the strategy of organizing learning, strategy learning delivery, learning management and learning strategies.

Based on these findings, suggest that: (a) the teachers able to implement the strategy of organizing learning, strategy learning delivery, learning management strategy properly, which can streamline the learning process, (b) principals motivate teachers to implement learning by using strategies learning. (C) The Education Department can provide assistance in the form of instructional media and other learning resources, mentoring teachers either through training or upgrading as well as through the provision of learning opportunities kejenjang higher.

ABSTRAK

Muhammad Idris, 2010. Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Ujian Nasional di SMP Negeri 2 Tapung Hilir. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Proses pembelajaran pada mata pelajaran ujian nasional di SMP Negeri 2 Tapung Hilir selama ini belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan rendahnya hasil belajar pada keempat mata pelajaran ujian nasional (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran ujian nasional yang terdiri dari: strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran dan strategi pengelolaan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Informan penelitian ini adalah, guru-guru mata pelajaran ujian nasional kelas IX, beberapa orang siswa, dan wakil kepala sekolah SMP Negeri 2 Tapung Hilir.

Hasil penelitian menunjukkan: guru-guru mata pelajaran ujian nasional belum melaksanakan strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, dan strategi pengelolaan pembelajaran.

Berdasarkan temuan ini, di sarankan agar: (a) para guru mampu melaksanakan strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, strategi pengelolaan pembelajaran dengan baik, yang dapat mengefektifkan proses pembelajaran, (b) kepala sekolah memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran. (c) Dinas Pendidikan dapat memberikan bantuan berupa media pembelajaran dan sumber belajar lainnya, membina guru-guru baik melalui pelatihan atau penataran maupun melalui pemberian kesempatan belajar kejenjang yang lebih tinggi.

Persetujuan Akhir Tesis

Nama Mahasiswa : **Muhammad Idris**
NIM : 93200

N a m a

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.
Pembimbing I

Arisman Adnan, Ph.D
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 130 526 501

Dr. Jasrial, M. Pd.
NIP. 130 531 366

Persetujuan Komisi **Ujian Tesis Magister Kependidikan**

No	N a m a	Tanda Tangan
1	Dr. Ramalis Hakim, M. Pd (<i>Ketua</i>)	_____
2	Arisman Adnan, Ph. D (<i>sekretaris</i>)	_____
3	Dr. Darmansyah, M. Pd. (<i>Anggota</i>)	_____
4	Dr. Jasrial, M. Pd. (<i>Anggota</i>)	_____
5	Prof. Dr. Gusril, M. Pd. (<i>Anggota</i>)	_____

Mahasiswa:

Nama : **Muhammad Idris**

NIM : 93200

Tanggal Ujian : 3 Nopember 2010

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Ujian nasional di SMP Negeri 2 Tapung Hilir”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagsan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jenis dan dicantumkan acuannya didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Nopember 2010
Saya yang menyatakan,

MUHAMMAD IDRIS
NIM 93200s

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Ujian Nasional di SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir kabupaten Kampar Propinsi Riau.**

Dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapat kontribusi baik moril maupun material dari berbagai pihak, maka kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang atas bimbingan, arahan dan persetujuan tesis ini.
3. Dr. Ramalis Hakim, M. Pd selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan memberikan petunjuk dalam penulisan ini.
4. Arisman Adnan, Ph. D selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis dengan penuh kesabaran, mengarahkan serta memberikan masukan yang berharga dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Dosen penguji yaitu: Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd, Bapak Dr. Jasrial, M.Pd, Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

6. Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah banyak membantu penulis dalam menjalani perkuliahan dan dalam penyusunan tesis ini.
7. Wakil kepala sekolah, majelis guru dan staf tata usaha, serta siswa SMP Negeri 2 Tapung Hilir, yang telah membantu memberikan informasi dan data kepada penulis sehingga terlaksananya penelitian ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khsanah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan referensi bagi pembaca.

Padang, Nopember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teoritis	12
1. Strategi Pembelajaran	12
a.. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran.....	13
b. Strategi Penyampaian Pembelajaran.....	16
c Strategi Pengelolaan Pembelajaran	31
2. Mata Pelajaran Ujian Nasional.....	35
a. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	35
b. Mata Pelajaran Bahasa Inggris	36
c. Mata Pelajaran Matematika	39
d. Mata Pelajaran Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	41
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Konseptual	43
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Latar Penelitian	45

B. Entri Penelitian	46
C. Metode Pengumpulan Data	46
D. Instrumen Penelitian	40
E. Informan (Responden)	48
F. Tehnik Penjaminan Keabsahan Data	49
G. Tehnik Analisa Data	51
 BAB IV. TEMUAN UMUM DAN PEMBAHASAN	52
A. Temuan umum	52
1. Sejarah Singkat.....	52
2. Fasilitas	52
3. Keadaan Guru Mata Pelajaran Ujian Nasional	53
4. Profil Guru Mata Pelajaran Ujian Nasional	53
5. Keadaan Siswa	56
B. Temuan Khusus	57
a. Strategi Pengelolaan Pembelajaran	57
b. Strategi Penyampaian Pembelajaran.....	63
c. Strategi Pengelolaan Pembelajaran	66
C. PEMBAHASAN.....	69
a. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran	69
b. Strategi Penyampaian Pembelajaran.....	71
c. Strategi Pengelolaan Pembelajaran.....	72
D. Keterbatasan Penelitian	73
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	77
C. Saran	78
 DAFTAR RUJUKAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Kurikulum Komponen Mata Pelajaran di SMP Negeri 2 Tapung Hilir.	5
Tabel 2	Nilai Mata Pelajaran yang Diujikan dalam Ujian Nasional di SMP Negeri 2 Tapung Hilir	7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil wawancara Dengan Wakasek
Lampiran 2	Hasil wawancara Informan A
Lampiran 3	Hasil Wawancara Informan B
Lampiran 4	Hasil Wawancara Informan C
Lampiran 5	Hasil Wawancara Informan D
Lampiran 6	Hasil Wawancara Siswa Kelas IX A
Lampiran 7	Catatan Lapangan Kondisi Sekolah
Lampiran 8	Catatan Lapangan Proses Pembelajaran Teori
Lampiran 9	Observasi Kondisi Sekolah
Lampiran 10	Daftar tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri Tapung Hilar.
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian
Lampiran 12	Photo Guru Mata Pelajaran Ujian Nasional dalam Proses Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional berupaya untuk memperbaiki proses pembelajaran dan sistem pembinaan profesional dengan harapan sikap guru sebagai seorang pendidik akan berubah, yaitu mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, berusaha membiasakan anak didik berfikir kritis dan kreatif. Sebagai seorang guru harus mampu membuat proses pembelajaran lebih mengarah kepada perubahan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, hendaknya guru dapat membedakan kebutuhan dan minat setiap peserta didik, serta membiasakan peserta didik untuk saling membantu dan bekerjasama sekaligus mengembangkan kemandiriannya.

Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa guru dalam mengajar harus mengetahui strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan efektivitas pengajaran yang ditandai oleh pelaksanaan tugas-tugasnya selama kegiatan belajarmengajar berlangsung. Salah satu tugas guru dalam mengajar adalah menciptakan iklim belajar yang kondusif, kondisi ini dapat tercipta atas dua belah pihak antara guru dan siswa sebagai pengendali kegiatan belajarmengajar yang sedang berlangsung dan bertanggung jawab atas pengorganisasian kegiatan, waktu, fasilitas dan segala sumber belajar yang dapat dimanfaatkan. "Untuk mencapai interaksi belajar mengajar sudah barang tentu ada

komunikasi yang jelas antara guru dan siswa sehingga terpadu dua kegiatan yaitu: kegiatan belajar dan kegiatan mengajar yang berdaya guna untuk mencapai tujuan pengajaran”. (Nana Sudjana, 1995 : 31)

Seorang guru harus memiliki sejumlah strategi pembelajaran dalam melakukan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dimiliki bukan saja untuk mencapai tujuan pembelajaran, tetapi lebih jauh dari itu adalah dalam rangka menumbuhkan minat belajar siswa. Seorang guru yang berkompetensi, cerdas dan profesional memiliki seperangkat strategi khusus dalam kelas. Kalau demikian halnya, seberat apapun bidang studi yang diajarkan, akan diminati dan dianggap ringan oleh siswa. Made Wena (2008), mengemukakan:

”Variabel strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga; 1) strategi pengorganisasian pembelajaran, 2) strategi penyampaian pembelajaran, 3) strategi pengelolaan pembelajaran”.

Selanjutnya Wina Sanjaya (2006:100) menyebutkan bahwa guru memiliki peran yang besar dalam pendidikan, bagaimana seandainya pengajar (guru) tidak berhasil menanamkan pengetahuan kepada orang yang diajarnya. Maka dari itu guru harus mengembangkan mutu pendidikan, dimulai dari perencanaan pengajaran, proses pembelajaran sampai kepada evaluasi pembelajaran.

Adanya upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional di SMP Negeri 2 Tapung Hilir saat ini adalah dengan menerapkan model pengembangan kualitas manusia seutuhnya melalui olahhati, olahpikir, olahrasa, olahseni dan olahraga agar dapat memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Untuk melaksanakan konsep ini ,

sesungguhnya memerlukan pembiasaan sedini mungkin, yang diikuti dalam proses pembelajaran dengan memberikan berbagai kegiatan kreatif kepada siswa yang dapat memberikan atau mengembangkan kreatifitasnya.

Di tingkat SMP, ada empat mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana untuk membentuk siswa berfikir secara ilmiah. Depdiknas (2004) mengemukakan fungsi bahasa, yaitu memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusastraan. Bahasa seseorang mencerminkan fikirannya, semakin terampil seseorang berbahasa, maka akan semakin cerah dan jelas pula fikirannya, karena melatih keterampilan berbahasa, berarti pula melatih keterampilan berfikir.

Pelajaran Bahasa Inggris juga diujikan dalam ujian nasional, Depdiknas (2004) menjelaskan bahwa Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Pengertian berkomunikasi disini adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Oleh karena itu, seyogyanya guru memberi perhatian lebih besar kepada siswa supaya mampu mencapai kompetensi yang diharapkan yaitu dapat berkomunikasi secara lisan maupun tertulis.

Mata pelajaran ketiga juga diujikan dalam ujian nasional adalah Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan untuk mencerdaskan dan membentuk sikap kritis siswa. Mata pelajaran ini mesti dikuasai oleh siswa untuk

membangun berfikir kuantitatif. Salah satu aspek matematika yang sangat berguna adalah aspek komputasional atau disebut juga dengan operasi hitung. Aspek komputasi ini meliputi menambah, mengurangi, mengali dan membagi. Aspek seperti ini digunakan dalam berbagai bidang lainya seperti ekonomi, bangunan, jasa, tehnik, pendidikan lainnya. Pelajaran matematika juga mampu melatih pola fikir siswa secara logis, kritis, analitis, cepat dan cermat. Matematika merupakan alat efisien yang diperlukan semua cabang ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pembelajaran matematika harus mendapatkan dukungan yang serius dari semua komponen pembelajaran.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2007 Tentang Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dimasukkan dalam ujian Nasional. Mata pelajaran IPA ini menekankan pada kompetensi dasar yang penekanannya pada penggunaan dan pengembangan proses dan sikap ilmiah. Mata pelajaran IPA dilengkapi dengan info Sain serta istilah ilmiah. Tujuannya adalah, agar mereka dapat selalu mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang IPA. Dalam mata pelajaran IPA terbagi dua yaitu: IPA Fisika dan IPA Biologi. Fokus pembelajaran fisika adalah pembahasan tentang konsep-konsep secara kuantitatif sesuai dengan daya nalar siswa. Fisika tidak terkesan sebagai ilmu yang hanya berisi teori-teori abstrak. Pada Biologi menekankan pada pemberian pengalaman belajar kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan proses agar mampu memahami alam sekitarnya.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang sukar dipelajari oleh siswa SMP Negeri 2 Tapung Hilir. Salah satu indikasinya adalah rendahnya nilai hasil ujian nasional terutama pada mata pelajaran Matematika. Alokasi waktu yang disediakan untuk keempat mata pelajaran ini sama yaitu: lima jam pelajaran untuk satu minggu pada setiap kelas (kelas VII, VIII, dan IX). Alokasi waktu satu jam pembelajaran 40 menit, dan minggu efektif dalam satu tahun pelajaran 34- 38 minggu yang terdiri dari dua semester. Struktur kurikulum di SMP Negeri 2 Tapung Hilir sesuai peraturan di atas disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Struktur Kurikulum Komponen Mata Pelajaran Di SMP Negeri 2 Tapung Hilir Tahun 2010

No	Mata Pelajaran	Kelas dan Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
1	Pendidikan Agama	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	5	5	5
4	Bahasa Inggris	5	5	5
5	Matematika	5	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8	Seni Budaya	2	2	2
9	Penjas dan Olahraga	2	2	2
10	TIK	2	2	2
11	Muatan Lokal:			
	A. Tulisan Arab Melayu	2	2	2
12	Pengembangan Diri	2	2	2
Jumlah		38	38	38

Pembelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan IPA diharapkan dapat membantu siswa mengemukakan gagasan dan perasaan, fungsional dalam masyarakat, membuat keputusan yang bertanggung jawab pada

tingkat pribadi dan sosial, menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Sedangkan fungsi Bahasa Indonesia yang lain adalah dapat menghargai karya sastra Indonesia, dan karya ilmu pengetahuan lainnya. Tarigan (1993) mengatakan fungsi bahasa adalah: a) untuk menyatakan ekspresi diri, b) sebagai alat untuk berkomunikasi lisan dan tulisan, c) sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, dan sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial.

Depdiknas (2006) menjelaskan kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh siswa SMP melalui mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional antara lain adalah, (1) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan siswa mampu berkomunikasi yang efektif baik lisan maupun tulisan, meningkatkan kemampuan intelektual, dan meningkatkan kematangan emosional dan sosial, (2) dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, diharapkan dapat mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tertulis, mengembangkan pemahaman siswa tentang pentingnya Bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing dalam masyarakat global, (3) dalam mata pelajaran matematika, diharapkan pula siswa dapat memahami konsep Matematika, menggunakan penalaran, memecahkan masalah dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupannya. Untuk mencapai semua kemampuan tersebut di atas guru terlebih dahulu harus membuat perencanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran serta mengevaluasi hasil belajar siswa. (4) dalam mata pelajaran

IPA, diharapkan pula siswa mampu mengenali lingkungan dan mengenali alat canggih yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA tersebut.

Berdasarkan observasi melalui *grand tour* yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Tapung Hilir terlihat adanya berbagai gejala kesulitan dalam mata pelajaran iujian nasional. Salah satu indikasi sulitnya memahami keempat mata pelajaran tersebut adalah masih rendahnya hasil ujian nasional siswa SMP Negeri 2 Tapung Hilir. Hal ini dapat dilihat pada kondisi dua tahun terakhir, seperti yang disajikan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Rata-rata hasil belajar mata pelajaran yang Diujikan Dalam Ujian Nasional di SMP Negeri 2 Tapung Hilir tahun 2007-2008

Mata Pelajaran	2007/2008	2008/2009
Bahasa Indonesia	6,25	7,56
Bahasa Inggris	7,40	7,07
Matematika	5,50	3,19
IPA	6,17	7,62
% Kelulusan	97 %	89 %

Keempat mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional seperti yang terdapat dalam tabel di atas menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh belum memuaskan. Hal ini menggambarkan bahwa proses pembelajaran yang selama ini berjalan di SMP Negeri 2 Tapung Hilir belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan strategi pembelajaran yang kurang diterapkan dengan baik, pengetahuan guru mata pelajaran belum mengetahui strategi pembelajaran yang akan dipergunakan. Untuk itu diupayakan mencari kendala yang menyebabkan

kesulitan memahami keempat mata pelajaran tersebut agar dapat ditemukan solusinya serta strategi apa yang dipakai.

Menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan strategi pembelajaran merupakan peranan penting guru sebagai pendidik. Peranan guru sebagai pendidik sangat mempengaruhi pencapaian tujuan karena guru merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan yang secara langsung menuntun siswa kearah pencapaian tujuan pendidikan.

Dari hasil observasi melalui “ gran-tour’ yang peneliti lakukan beberapa kali di SMP Negeri 2 Tapung Hilir nampak gejala-gejala perilaku aktor yang cukup menarik. Gejala yang dimaksud antara lain kurang mampunya guru mata pelajaran ujian nasional melaksanakan strategi pembelajaran. Agar terlihat gejala-gejala khusus dalam rangka mencari fokus penelitian maka peneliti melakukan observasi “mini-tour’. Dalam observasi “mini tour” ini ditemukan gejala khusus sehubungan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran oleh guru mata pelajaran ujian nasional di SMP Negeri 2 tapung Hilir. Sewaktu masuk kelas beberapa guru mata pelajaran ujian nasional tidak membawa buku atau persiapan, guru memulai pelajaran dengan menyuruh siswa mencatat materi pelajaran, siswa diberi tugas dan guru pergi ke kantor atau ke kantin, dan ada yang mengajar sambil mengasuh anaknya, guru menerangkan materi pelajaran sampai akhir waktu pelajaran, siswa tidak ada yang bertanya dan guru tidak memberi kesempatan untuk bertanya sehubungan dengan materi pelajaran

Untuk menjawab permasalahan diatas, dilakukan penelitian terhadap gejala-gejala yang muncul di SMP Negeri 2 Tapung Hilir dengan tujuan untuk

melihat strategi pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran. Jenis strategi yang digunakan oleh guru dalam aplikasinya dikelas, bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, dan strategi pengelolaan pembelajaran.

Penelitian ini penting dilakukan, sebab strategi pembelajaran tidak direncanakan dan dilaksanakan dengan tepat, maka tujuan pembelajaran yang dirancang tidak tercapai dengan baik. Hal ini tidak mungkin dibiarkan begitu saja dan perlu dipelajari melalui suatu penelitian.

B. Fokus Penelitian

Dari gejala yang terlihat pada saat *grand tour*, penelitian ini difokuskan pada upaya mengetahui strategi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional yang meliputi aspek perencanaan pembelajaran, aspek pelaksanaan termasuk penggunaan metode dan media serta aspek evaluasi hasil belajar. Lebih rinci pelaksanaan proses pembelajaran yang akan diamati adalah: 1) Bagaimana guru mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional melaksanakan strategi pengorganisasian pembelajaran. 2) Bagaimana guru mata pelajaran ujian nasional melaksanakan strategi penyampaian pembelajaran 3) Bagaimana guru mata pelajaran ujian nasional melaksanakan strategi pengelolaan pembelajaran.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari fenomena dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengorganisasian pembelajaran mata pelajaran ujian nasional di SMP Negeri 2 Tapung Hilir ?
2. Bagaimana strategi penyampaian pembelajaran mata pelajaran ujian nasional di SMP Negeri 2 Tapung Hilir ?.
3. Bagaimana strategi pengelolaan pembelajaran mata pelajaran ujian nasional di SMP Negeri 2 Tapung Hilir ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengungkap dan mendeskripsikan hal sebagai berikut:

1. Strategi pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan IPA di SMP Negeri 2 Tapung Hilir.
2. Strategi penyampaian pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan IPA di SMP Negeri 2 Tapung Hilir.
3. Strategi pengelolaan pembelajarans guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan IPA di SMP Negeri 2 Tapung Hilir.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai bahan pertimbangan bagi dinas pendidikan Kabupaten Kampar dalam upaya pengembangan mutu pendidikan pada mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. Adapun manfaat yang diharapkan dari kajian ini adalah:

1. Bagi kepala sekolah dan guru-guru, sebagai bahan masukan dalam mengembangkan dan memahami proses pembelajaran pada mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional.
2. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang yang ditekuni agar dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh.
3. Bagi peneliti yang lain yang mempunyai kepedulian dan berminat untuk lebih mendalami pelaksanaan strategi pembelajaran yang diujikan dalam ujian nasional dan hal-hal yang belum termuat dalam penelitian ini, sebagai bahan perbandingan sehingga mampu mengimplementasikan pemahaman ilmiah pada mata pelajaran tersebut secara lebih baik.